

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Suatu penelitian ilmiah yang baik, tentunya juga bergantung pada penggunaan metode penelitian yang baik pula. Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Berdasarkan metode penelitian, termasuk dalam penelitian *ex post facto* atau kausal komperatif. Penelitian *ex post facto* bertujuan menyelidiki subjek yang berbeda pada variabel dependen yang diamati dan mencoba untuk menentukan penyebab perbedaannya (Ary, Jacobs& Sorensen, 2010).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Guna menguji hipotesis, penulis melakukan identifikasi variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (X) : kepribadian *Hardiness*
- b. Variabel Tergantung (Y) : Kecemasan pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di masa pandemi COVID-19.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Kecemasan pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di masa pandemi COVID-19

Kecemasan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi merupakan emosi yang tidak menyenangkan yang dialami oleh mahasiswa ditandai dengan kekhawatiran/keprihatinan ataupun rasa takut terhadap tugas akhir skripsi yang belum selesai karena situasi di masa pandemi COVID-19.

Pada penelitian ini, pengukuran dilakukan dengan skala kecemasan pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di masa pandemi COVID-19. Adapun jawaban responden dimaknai apabila memilih pernyataan dengan skor tinggi pada item pernyataan yang ada, menunjukkan semakin tinggi tingkat kecemasan yang dihadapi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di masa pandemi COVID-19.

3.3.2 Kepribadian *Hardiness*

Kepribadian *Hardiness* adalah pribadi dengan karakteristik yang tahan uji terhadap stresor-stresor kehidupan yang dirasa mengancam karena memiliki kepercayaan dapat mengendalikan kejadian-kejadian yang dihadapinya dan terlibat aktif dalam kehidupannya serta mengartikan perubahan dalam hidupnya sebagai tantangan untuk mengembangkan dirinya sehingga tidak akan mudah melarikan dan menarik diri dari masalah.

Variabel kepribadian *hardiness* dalam penelitian ini dapat diungkap dengan skala *hardiness*. Skor tinggi pada skala tipe kepribadian *hardiness* menunjukkan bahwa subyek mempunyai kecenderungan pribadi dengan *hardiness* tinggi. Skor yang rendah pada skala *hardiness* menunjukkan subyek mempunyai kecenderungan pribadi dengan *hardiness* yang rendah pula.

3.4 Subyek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan individu yang menjadi sumber atau subjek data penelitian. Aribowo (2021) menyatakan bahwa populasi adalah sekelompok individu yang dianggap memiliki kesamaan karakteristik untuk dijadikan subjek sebuah penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unika Soegijapranata yang sedang mengambil mata kuliah skripsi.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi (Acharya dkk. 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *incidental sampling*, yaitu peneliti mengambil sampel secara langsung dengan

menyebarkan kuisisioner/angket pada populasi yang telah ditentukan. Data yang dipakai dalam penelitian ini berdasar pada jawaban atas kuisisioner yang diisi atau dikerjakan oleh responden penelitian dalam populasi.

Berdasar pada uraian di atas, penulis melakukan penelitian yang dimulai dari rekan mahasiswa penulis yang juga sedang mengerjakan skripsi. Lantas penulis meminta kesediaan subjek dan mengarahkan subjek tersebut untuk menyebarluaskan skala penelitian yang dibuat oleh penulis secara dalam jaringan (*daring*) atau *online* melalui tautan *google form*.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala, yaitu instrumen yang dapat dipakai untuk mengukur atribut psikologis yang ditunjukkan oleh subjek penelitian yang bersangkutan.

3.5.1 Alat ukur Penelitian

Azwar dalam Purnamasari & Lestari (2020) menyatakan skala sebagai alat ukur psikologis mempunyai karakteristik tertentu, yaitu:

- a. Stimulus berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang tidak saja mengungkap variabel yang hendak diteliti saja, namun mengungkap indikator perilaku dari variabel yang hendak diteliti.
- b. Berisi banyak item yang membantu peneliti mengukur aspek spesifik guna mendapatkan kesimpulan.

- c. Respon terhadap item tidak digolongkan sebagai jawaban benar atau salah, namun berupa skor angka yang terskala.
- d. Data yang diungkap skala, berupa konstruk pemikiran atau konsep yang merepresentasi domain psikologi pada konteks tertentu.

Skala yang dipergunakan dalam penelitian ini ada dua skala yaitu skala kecemasan pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di masa pandemi COVID-19 dan skala *hardiness*. Kedua skala ini disusun dengan dua jenis item. Item yang searah dengan pernyataan/pertanyaan atau *favorable item* dan item yang tidak searah dengan pernyataan/pertanyaan atau *unfavorable item*.

Berdasarkan kerangka pikiran di atas, penulis memutuskan menggunakan skala pengukuran psikologi berupa skala *likert*. Yaitu, skala yang digunakan untuk pengukuran pilihan sikap/tindakan/opini/persepsi sampel atau subjek penelitian (Aribowo, 2021).

Skala yang digunakan yaitu skala likert dengan 4-skala. Dalam skala ini ada dua jenis item, yaitu item yang mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Pada item yang *favorable* nilai untuk jawaban sangat sesuai (SS) = 4 poin. Sesuai (S) = 3 poin, tidak sesuai (TS) = 2 poin, dan sangat tidak sesuai (STS) = 1 poin. Sebaliknya pada item *unfavorable* nilai untuk jawaban sangat sesuai (SS) = 1 poin, sesuai (S) = 2 poin, tidak sesuai (TS) = 3 poin, dan sangat tidak sesuai (STS) = 4 poin.

a. Skala Kecemasan Pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Masa Pandemi COVID-19

Skala ini disusun berdasarkan gejala-gejala kecemasan yang terjadi pada diri subjek menurut Daradjat (Gunawan, 2007), yaitu:

- 1) Gejala fisiologis/fisik; meliputi sulit tidur, gemetar, mudah lelah, sering buang air kecil, ujung-ujung jari terasa dingin, pencernaan tidak teratur, pukulan jantung cepat, keringat bercucuran, nafsu makan berkurang dan/atau hilang, kepala pusing dan sesak nafas.
- 2) Gejala psikologis/psikis; meliputi penarikan diri, terlalu peka/sensitif, rasa takut, merasa akan ditimpa bahaya, tidak berdaya atau rendah diri, tidak tenang dan ingin lari dari kenyataan.

Rancangan skala kecemasan yang penulis rumuskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1.
Blue Print Rancangan Skala Kecemasan Pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Masa Pandemi COVID-19

No.	Gejala	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Fisiologis/Fisik	5	5	10
2.	Psikologis/Psikis	5	5	10
	Total	10	10	20

b. Skala *Hardiness*

Skala ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan kepribadian *hardiness* dan disusun berdasarkan dimensi kepribadian *hardiness* yaitu kontrol, komitmen dan tantangan. Rancangan skala *hardiness* sebagai berikut:

Tabel 3. 2.
Blue Print Hardiness

No.	Dimensi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Komitmen (<i>commitment</i>)	4	4	8
2.	Kontrol (<i>control</i>)	4	4	8
3.	Tantangan (<i>challenge</i>)	4	4	8
	Jumlah	12	12	24

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Validitas suatu alat ukur menyatakan bahwa dapat melakukan fungsi ukurnya secara tepat dan cermat, untuk menguji variabel yang akan diukur. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat menjalankan fungsi alat ukurnya sesuai dengan tujuan dilakukan pengukuran (Purnamasari & Lestari 2020).

Pada penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan validitas isi, untuk mengukur validitas instrumen dengan jalan menghubungkan setiap skor pada tiap butir skor dengan jumlah skor seluruh item. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson yang dioperasikan menggunakan program SPSS lantas dikoreksi dengan tehnik *Part-whole*. Item pertanyaan/pernyataan dianggap valid dan fungsional, jika

corrected item-total correlation memiliki koefisien berkisar pada angka 0.21 – 0.35 pun juga mendekati angka 1 (Aribowo, 2021).

3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur yang dimaksud adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dalam penggunaan dan penerapannya. Untuk mengukur reliabilitas skala menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*. Reliabilitas terkait dengan konsistensi alat ukur yang digunakan sebagai representasi kecermatan pengukuran variabel yang dicari dan/atau diukur (Aribowo, 2021). Alasan menggunakan *Alpha Cronbach* karena koefisien alpha memberikan nilai yang lebih kecil dan/atau sama besar dengan reliabilitas sebenarnya, sehingga ada kemungkinan reliabilitas skala lebih tinggi dari koefisien alpha.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik. Metode ini merupakan metode ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan serta menganalisa data penelitian yang berwujud angka. Hal ini digunakan untuk mencari kesimpulan yang benar (Suliyanto, 2017).

Analisis data yang dimaksudkan untuk menguji hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan kecemasan pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di masa pandemi COVID-19, dengan teknik analisis

korelasi *Product moment* dari Pearson menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* 26.

